

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat di tarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Bahwa dalam pembangunan Khatulistiwa Park ini Pemerintah Daerah Kota Pontianak melakukan kerjasama dengan PT. Mitra Bangun Kota selama 30 Tahun yang memiliki tujuan untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan. Pemerintah Kota Pontianak dan KODAM telah melakukan kewajiban dengan menyediakan fasilitas berupa lahan sedangkan Pihak PT. Mitra Bangun Kota melakukan kewajibannya berupa pembangunan (build) dan melakukan pengelolaan dan pengembangan agar bernilai ekonomi (*operation*). Setelah berakhir perjanjian selama 30 tahun, maka tanah dan gedungnya dikembalikan kepada Pemerintah Kota Pontianak dan KODAM.
2. Pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan Khatulistiwa Park terbagi menjadi 3 tahapan yaitu :

- a. Build yaitu tahap pembangunan Khatulistiwa Park
 - b. Operation yaitu memanfaatkan hasil pembangunan
 - c. Transfer yaitu penyerahan kembali objek wisata kepada Pemerintah Daerah
3. Kemitraan yang dilakukan antara pemerintah Daerah dengan pihak swasta memiliki peluang besar bagi daerah untuk melakukan pembangunan Daerah baik dari infrastruktur, Objek Wisata serta melakukan berbagai macam inovasi untuk pembangunan daerah sesuai dengan potensi yang ada di masing-masing daerah.
 4. Pemerintah selaku regulator dalam pengembangan pariwisata juga turut memberikan dukungan untuk kemajuan Kota Pontianak. Pemerintah dirasa sudah cukup memberikan perhatian terkait dengan kemajuan Kota Pontianak.

6.2. Saran

- a. Saran untuk Swasta

Untuk meningkatkan perkembangan Khatulistiwa Park Kota Pontianak memerlukan integritas yang kuat dari

setiap kelompok dan individu. PT. Mitra Bangun Kota selaku pengurus serta pengelola Khatulistiwa Park hendaknya melakukan komunikasi kepada setiap anggota masyarakat secara lebih intens. Meningkatkan lagi promosi untuk membahas kemajuan desa wisata kedepannya. Selanjutnya PT. Mitra Bangun Kota juga harus memastikan kelayakan sarana dan prasarana di kawasan objek wisata demi kenyamanan pengunjung. Selain itu, PT. Mitra Bangun Kota seharusnya segera menyelesaikan target sesuai dengan rencana.

b. Saran Untuk Pemerintah

Stakeholder kunci dalam pengembangan pariwisata memang bukan terletak pada pemerintah, namun pemerintah juga memiliki peran penting dalam kesuksesan pariwisata di objek wisata Tugu Khatulistiwa. Ada banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk mewujudkan objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Untuk itu pemerintah hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan objek wisata yang sedang dikelola dan dikembangkan untuk

kelangsungan dan kemajuan objek wisata. Pemerintah daerah harus selektif dalam memilih pihak yang akan diajak untuk bermitra. Karena pengalaman yang bagus sangat dibutuhkan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti: keterlambatan pembangunan maupun lainnya. Karena kemitraan yang dijalin merupakan solusi untuk mengatasi keterbatasan sumberdaya materi, sumber daya manusia dan lainnya.